

---

**PENGENALAN DIGITALISASI AKUNTANSI SEDERHANA  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING DAN  
AKSES PASAR BAGI PELAKU UMKM  
DI DESA PAGEDANGAN**

**Rony Uncok Cahyadi<sup>1</sup>, Triana Zuhrotun Aulia<sup>2</sup>, Fransisca Hanita Rusgowanto<sup>3</sup>,  
Amanah Hijriah<sup>4</sup>, Marismiati<sup>5</sup>, Zaenal Afifi<sup>6</sup>, Ida Adhani<sup>7</sup>, Nitri Merosea<sup>8</sup>**

STIE Gici Business School<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>2</sup>, Universitas  
Bina Nusantara<sup>3</sup>, Universitas Tanjungpura<sup>4</sup>, Universitas Logistik dan Bisnis  
Internasional<sup>5</sup>, Universitas Muria Kudus<sup>6</sup>, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti  
Pembangunan<sup>7</sup>, Universitas Halu Oleo<sup>8</sup>

[ronyucahyadi@gmail.com](mailto:ronyucahyadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [tzahrotunaulia@gmail.com](mailto:tzahrotunaulia@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fransisca.hanita@binus.ac.id](mailto:fransisca.hanita@binus.ac.id)<sup>3</sup>, [amanah.hijriah@ekonomi.untan.ac.id](mailto:amanah.hijriah@ekonomi.untan.ac.id)<sup>4</sup>,  
[marismiati03@gmail.com](mailto:marismiati03@gmail.com)<sup>5</sup>, [zaenal.afifi@umk.ac.id](mailto:zaenal.afifi@umk.ac.id)<sup>6</sup>, [adhani.dha25@gmail.com](mailto:adhani.dha25@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[nitri.mirosea@uho.ac.id](mailto:nitri.mirosea@uho.ac.id)<sup>8</sup>

**Abstrak**

Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya mendorong perkembangan usaha UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu langkah digitalisasi yang penting dilakukan adalah digitalisasi akuntansi yaitu proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang semula berbasis tradisional berubah ke proses digital. Pentingnya digitalisasi akuntansi bagi UMKM adalah kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat dan cepat untuk mengetahui perkembangan usaha mereka yang bisa diperoleh dari akuntansi berbasis digital. Mengapa harus berbasis digital? Karena proses akuntansi manual membutuhkan waktu dan proses yang panjang dalam pencatatan sampai menyusun laporan keuangan. Sedangkan akuntansi digital, saat transaksi dicatat, maka secara otomatis akan terangkum dalam database yang selanjutnya menghasilkan informasi keuangan, mulai buku besar (*ledger*) sampai dengan laporan keuangan seperti laba-rugi, laporan posisi keuangan (*neraca*). Desa Pagedangan memiliki UMKM yang diprakarsai oleh ibu-ibu warga RW 04 yang terdiri dari usaha minuman TOGA (tanaman obat keluarga), makanan/snack olahan, serta produk kerajinan tangan, dll. Selama ini proses pencatatan keuangan dilakukan dengan sederhana dibuku tulis dan hanya mencakup uang keluar dan masuk saja. Diharapkan dari kegiatan ini mendorong UMKM semakin melek teknologi digital dan mampu bersaing dan menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

**Kata Kunci : Akuntansi, Digital, Laporan Keuangan**

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kawasan Terpadu Inovatif (KTI) berada di Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. KTI yang dibangun pada tahun 2015 ini terdiri dari Taman Toga, Taman Edu Park dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Taman Toga berada di lahan umum warga RW 04 Bumi Puspitek Asri Sektor III (BPA III) telah mengoleksi sekitar 200 jenis obat tanaman obat keluarga diantaranya adalah tanaman Miana, Jeruk Nipis, Mahkota Dewa, Cabe Jawa, Daruju, Pepaya Jepang dan masih banyak lainnya. Ratusan jenis tanaman obat tersebut berada di atas lahan seluas lebih kurang 8.000 meter persegi. Taman Toga ini pernah mendapat juara 1 dalam lomba Taman Toga terbaik se-Provinsi Banten tahun 2016 dan 2019. Pembentukan Taman Toga ini berawal dari kegiatan warga memanfaatkan lahan kosong di daerah perumahan. Taman Toga ini dibuka untuk umum dan kerap dikunjungi banyak warga untuk kepentingan edukasi dan lainnya. Taman ini beroperasi setiap hari pukul 08.00 - 16.00 WIB dengan harga paket wisata sebesar RP 75.000. Pengunjung dapat berkeliling lalu diajarkan mengenal berbagai macam tanaman obat. Lalu, menikmati berbagai ramuan herbal serta produk makanan dari olahan tanaman obat tersebut. Saat ini, Taman Toga dikelola oleh 75 warga dan diketuai oleh Ibu Hj. Lilis Saidah. Selain Taman Toga, ada juga kolam budidaya ikan, Riung Rindang (Tempat Komunikasi dan edukasi) dan danau buatan berukuran kecil serta Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST).

Taman Toga ini telah menciptakan usaha kecil mikro menengah (UMKM) bagi warga setempat. Hasil dari taman toga ini dikelola oleh ibu-ibu di lingkungan RW 04 yang tergabung dalam Gerakan Bersama Sadar Lingkungan (GESALOLI) dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi, selain menjual bibit tanaman toga, produk yang dihasilkan antara lain berupa makanan olahan dan minuman herbal.

UMKM merupakan salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian di Indonesia. Selain secara akumulatif dapat menopang perekonomian, unit usaha ini juga menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Pemerintah Indonesia juga mulai menaruh perhatian terhadap UMKM dengan memberikan bantuan permodalan. Selain itu pemerintah juga mendorong kerjasama dan kolaborasi UMKM dengan lembaga-lembaga besar di dalam dan luar negeri. Akan tetapi mitra yang hendak dijadikan kolega kerjasama termasuk pemerintah mengharuskan UMKM untuk memiliki catatan keuangan yang jelas. Pemerintah melalui IAI kemudian mengeluarkan Standar akuntansi keuangan untuk UMKM. Kendati demikian dalam rangka penerapannya di kalangan UMKM, aturan tersebut masih belum banyak dipahami. Sehingga apa yang menjadi tujuan pemerintah untuk memfasilitasi dan mendorong perkembangan UMKM masih menemui kendala.

Tri dharma merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi seorang dosen, untuk dapat memaksimalkan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Untuk dapat meningkatkan karir, seorang dosen harus menjalankan tri dharma dengan baik, untuk itu seorang dosen tidak dapat mengandalkan kekuatan dan daya upaya

sendiri, melainkan membutuhkan pihak lain sebagai Tim kolaborasi dan sinergisitas. Salah satu pilar dari Tri Dharma adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dosen atau akademisi dapat berperan untuk memberikan pembelajaran/pelatihan kepada masyarakat mengenai hal - hal yang dapat menunjang perekonomian salah satunya pelatihan pengenalan digitalisasi akuntansi sederhana. Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) sebagai Organisasi Profesional Akuntansi yang diperkhususkan untuk dosen muda akuntansi ikut berperan aktif mewujudkan hal tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan PKM kolaborasi dengan UMKM di Desa Pagedangan. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk seminar dengan materi berupa pengenalan digitalisasi akuntansi sederhana untuk pelaku UMKM di Desa Pagedangan.

Tujuan kegiatan ini agar pelaku UMKM di Desa Pagedangan memiliki bekal ilmu dalam menjalankan usahanya dan dapat meningkatkan daya saing dan akses pasar. Usahan atau bisnis yang dijalankan dengan baik dan profesional melalui pembuatan digitalisasi akuntansi yang sederhana, sehingga akan lebih banyak membuka peluang untuk maju dan memperluas usahanya ke depan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat topik "Pengenalan Digitalisasi Akuntansi Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing dan Akses Pasar Bagi Pelaku UMKM Di Desa Pagedangan

#### **Permasalahan**

Dengan melihat kondisi tersebut di atas, penting bagi para akademisi dalam berperan memberikan pembelajaran/pelatihan kepada masyarakat mengenai pengenalan digitalisasi akuntansi sederhana dalam upaya meningkatkan daya saing dan akses Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. Hal ini juga sebagai sarana untuk mengedukasi dan mengajak untuk melakukan pengelolaan digitalisasi akuntansisederhana pada bisnis (UMKM) secara lebih profesional.

#### **Tujuan Pelaksanaan**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, permasalahan yang telah diuraikan diatas diberikan solusi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan berupa pengenalan digitalisasi akuntansi sederhana dalam upaya meningkatkan daya saing dan akses pasar guna meningkatkan literasi dan pemahaman para pelaku UMKM di Desa Pagedangan dalam melakukan digitalisasi akuntansi sederhana sehingga berdampak daya saing dan akses pasar dari produk yang dijual serta berdampak juga pada keberlanjutan usaha dan peningkatan taraf hidup.

#### **Solusi**

Secara sistematis keterkaitan antara masalah, solusi dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini ditampilkan pada Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 1, Masalah, Solusi dan Luaran Kegiatan PKM**

Masalah	Solusi	Luaran
---------	--------	--------

Rendahnya pemahaman/ pengetahuan mengenai digitalisasi akuntansi sederhana sehingga sulitnya bersaing dan akses pasar dari produk UMKM yang dijual.	Memberikan pelatihan dan pendampingan digitalisasi akuntansi sederhana untuk meningkatkan literasi dan pemahaman para pelaku UMKM dalam melakukan digitalisasi akuntansi sederhana sehingga berdampak pada produk yang berdaya saing dan akses pasar serta juga berdampak pada keberlanjutan usaha dan peningkatan taraf hidup.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman mengenai digitalisasi akuntansi sederhana.</li> <li>2. Pemahaman mengenai pemasaran secara digital.</li> <li>3. Praktik melakukan pendaftaran produk <i>die-commerce</i>.</li> </ol>
---	---	--

Adapun target capaian luaran yang diharapkan dapat dicapai pada akhir kegiatan adalah terdapat pemahaman digitalisasi akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM. Sehingga literasi dan pemahaman peserta dapat meningkatkan daya saing produk dan akses pasar yang berdampak pada keberlanjutan usaha. Berikut merupakan jenis luaran yang dibagi menjadi tiga dan terdapat indikator capaian yang dapat dilihat dari Tabel 2. berikut:

**Tabel 2. Jenis Luaran dan Indikator Capaian**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Laporan PKM	Draft
2	PPT Materi	Draft
3	Dokumentasi Kegiatan	Draft

## METODE

### Lokasi PKM

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gazebo Riung Rindang, Kawasan Industri Terpadu Inovatif Bumi Puspitek Asri Sektor III RW 04, Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia.

### Mitra PKM

Pengurus Rukun Warga 04 dan Koordinator Bidang Pemberdayaan Toga Kawasan Terpadu Inovatif Bumi Puspitek Asri Sektor III, Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

### Mekanisme dan Desain

Dalam rangka mencapai tujuan PKM, akan diselenggarakan dengan beberapa

mekanisme sebagai berikut:

1. Mengurus surat-surat yang diperlukan
2. Melakukan orientasi dan berkoordinasi dengan pihak mitra PKM
3. Merancang teknis kegiatan dan materi yang akan diberikan
4. Mempersiapkan segala peralatan dan keperluan pelaksanaan PKM
5. Memberikan pelatihan dan pembelian produk UMKM

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengenalan Digitalisasi Akuntansi Sederhana dalam upaya Meningkatkan Daya Saing dan Akses Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan ini dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2023

Pukul : 12.00 WIB – Selesai

Tempat : Gazebo Riung Rindang, Kawasan Terpadu Inovatif Bumi Puspitek Asri Sektor III, Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan tahapan berikut :

- Panitia dan peserta telah tiba di lokasi kegiatan pada pukul 11.30 WIB
- Sebelum acara dimulai, dilakukan koordinasi mengenai acara antara panitia PKM dengan pihak dari Desa Pagedangan antara lain :
  - Ketua Bidang Pemberdayaan Toga KTI yaitu Ibu Hj. Lilis Saidah
  - Koordinator desa bidang UMKM yaitu Ibu Romdiyati
  - Ketua Gesaloli yaitu Ibu Warni
- Kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WIB diawali dengan sambutan dari Ketua RW 04 dan sambutan oleh Ketua ICMA yaitu Rafles Ginting, S.E, M.Ak
- Acara selanjutnya adalah sesi penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber dan diskusi dengan semua peserta kegiatan yang berjalan kurang lebih selama 1 jam 30 menit dengan materi **“Pengenalan Digitalisasi Akuntansi Sederhana dalam Upaya meningkatkan Daya Saing dan Akses Pasar bagi Pelaku UMKM”**.
- Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pendampingan penginputan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan software accurate online. Panitia membagi beberapa grup guna pendampingan agar berjalan lebih efektif dan tujuan kegiatan tercapai. Peserta yang hadir terdiri pelaku UMKM di Desa Pagedangan berjumlah 52 peserta, sebagai pendamping adalah dosen anggota ICMA sebanyak 8 orang dan mahasiswa dari Binus University sebanyak 22 orang.

Selama proses pendampingan, diselingi dengan kegiatan pembelian produk UMKM berupa minuman herbal dan makanan olahan hasil toga peserta PKM dari ICMA yang bisa langsung dinikmati ditempat. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan souvenir/cinderamata dan foto bersama.

### **Dokumentasi Kegiatan PKM**



Gambar 1. Sambutan dari Ketua RW.04 dan Ketua ICMA



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Diskusi



Gambar 3. Foto Bersama Panitia dan Peserta PKM



Gambar 4. Foto Bersama Narasumber, Koordinator Desa Pagedangan dan Pengurus ICMA



Gambar 5. Penyerahan souvenir dan Pembelian Produk UMKM



Gambar 6. Aneka Produk UMKM

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dan diskusi disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Desa Pagedangan memahami bahwa akuntansi berbasis digital dapat membantu untuk meningkatkan daya saing mereka, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memudahkan proses pencatatan keuangan mereka. Mereka juga menyampaikan pengalaman peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, pemrosesan transaksi keuangan yang lebih cepat, dan pengurangan dokumen dan pencatatan secara manual. Namun, tantangan terkait sumber daya keuangan yang terbatas, kurangnya keterampilan teknis, dan resistensi terhadap perubahan diidentifikasi sebagai hambatan dalam implementasi digitalisasi akuntansi UMKM di Desa Pagedangan.

### SARAN

1. Pentingnya digitalisasi UMKM di Desa Pagedangan terutama digitalisasi akuntansi perlu mendapat dukungan berupa pelatihan dan pendampingan sumber daya manusia terutama di bidang keuangan dan teknologi dari berbagai pihak.
2. Tantangan dan kompetisi bisnis terus meningkat, sehingga digitalisasi UMKM dianggap menjadi solusi bagi UMKM untuk bersaing secara global

dan mampu menembus pasar nasional bahkan internasional. Namun, pengetahuan dan kompetensi dasar akuntansi juga harus dimiliki para pelaku bisnis guna menghasilkan informasi keuangan yang andal sebagai pertimbangan keputusan bisnisnya.

3. Kegiatan sejenis ini bersifat berkelanjutan bagi kegiatan pengabdian selanjutnya agar peserta dapat lebih memahami lebih lanjut terutama mengenai digitalisasi akuntansi dan pemahaman lain seputar bisnis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://banten.tribunnews.com/2020/09/20/ada-200-jenis-tanaman-obat-tradisional-ini-wisata-taman-toga-terbesar-di-banten?page=all>.

Penulis: Zuhirna Wulan Dilla | Editor: Abdul Qodir

Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C.H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., & Dewi, N. W. P. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1), 1-7

Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277-1284.